

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Munculnya beberapa resiko dan tantangan dalam beberapa tahun ini, menjadi tekanan tersendiri bagi para auditor dalam melaksanakan tugasnya dalam memperhatikan kualitas audit. Auditor harus mendapatkan bukti – bukti audit yang memadai, akurat dan kuat agar mendukung pernyataan auditor. Kualitas audit merupakan cara untuk mendeteksi audit dan melaporkan salah saji material, dimana auditor dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam system akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan. (Kompasiana, 2022)

Kualitas audit merupakan hal yang sulit diukur, bahkan beberapa penelitian menggunakan berbagai proksi untuk mengukur kualitas audit. Seperti menurut Menurut menurut Sihombing & Triyanto (2019), kualitas audit adalah ketika dalam melakukan proses audit sesuai dengan standar yang ditetapkan dan auditor dapat mendeteksi kekeliruan atas penyajian laporan keuangan auditee sehingga dapat dilakukan evaluasi untuk meningkatkan kewajaran suatu laporan keuangan. Dalam melakukan audit, auditor harus memiliki independensi sehingga dapat memberikan opini atau kesimpulan sesuai dengan fakta yang terjadi tanpa ada pengaruh dari pihak yang berkepentingan. Namun nyatanya di lapangan, masih ada beberapa auditor yang tidak memiliki sikap independensi, seperti kasus PT. Garuda Indonesia yang melaporkan kerugian sebesar Rp 35,38 Triliun pada tahun 2020. Hal itu tercantum dalam laporan keuangan 2020 (*audited*) yang diberi opini *Disclaimer*

atau 'Tidak Menyatakan Pendapat' oleh auditornya. Opini 'Tidak Menyatakan Pendapat' itu diberikan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan yang merupakan bagian dari PWC Indonesia. Opini *Disclaimer* atau 'Tidak Menyatakan Pendapat' terhadap laporan keuangan 2020 Garuda Indonesia, diberikan karena auditor tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat dalam menyediakan suatu basis bagi opini audit. Oleh sebab itu, auditor yang mengaudit PT. Garuda Indonesia pada tahun 2019 dibekukan kegiatan oleh Menteri Keuangan. (kumparanbisnis, 2021)

Selain kasus di atas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi independensi auditor seperti adanya tekanan anggaran waktu yang diberikan kepada auditor oleh perusahaan. Karena adanya tekanan tersebut, auditor akan cenderung lebih mudah percaya dengan pemaparan dari klien dan gagal dalam menemukan bukti audit. Tekanan anggaran waktu yang diberikan juga menyebabkan para auditor keluar dari pekerjaannya karena anggaran waktu yang diberikan tidak sesuai dengan jam kerja yang mereka inginkan sehingga mereka juga tidak menemukan *passion* mereka dalam kerjaan. Salah satunya seperti Angel yang mengubah karirnya dari auditor menjadi Product Designer. (Liputan6, 2022)

Karena banyaknya kasus serupa seperti yang dialami angel, ada beberapa auditor yang keluar dari pekerjaannya khususnya di Kantor Akuntan Publik. Jika hal ini terus berlanjut, maka Kantor Akuntan Publik harus merekrut auditor baru dimana rata – rata yang berkerja di Kantor Akuntan Publik tersebut memiliki pengalaman kerja yang masih minim. Pengalaman kerja juga memiliki pengaruh terhadap kualitas audit, dimana jam terbang auditor menjadikan para auditor

memilik pengalaman yang berbeda sehingga hal ini dapat dijadikan acuan dalam menghasilkan berbagai dugaan dalam menjelaskan temuan audit. Dengan lamanya pengalaman kerja seorang auditor, hal itu akan menjadikan seberapa besar auditor tersebut berkompeten dalam pekerjaan.

Karena banyaknya kasus yang terjadi seperti diatas, maka para peneliti terdahulu pernah melakukan penelitian terkait variabel – variabel yang berhubungan dengan kasus di atas. Sebagai contoh variabel independensi, sebelumnya peneliti Sihombing & Triyanto (2019) menyebutkan bahwa independensi memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Apabila auditor memiliki sikap independen, maka akan memberikan penilaian yang sesuai fakta dengan laporan keuangan yang telah diperiksa, karena laporan keuangan yang telah diperiksa akan dipertanggungjawabkan, oleh karena itu auditor tidak boleh memiliki beban dari pihak manapun.

Untuk variabel pengalaman kerja auditor, pada penelitian Yudha et al., (2017) pengalaman auditor yang memiliki jam terbang yang tinggi dinilai memiliki pengetahuan yang luas sehingga akan meningkatkan keberhasilan dalam menghasilkan berbagai dugaan dalam menjelaskan temuan audit.

Pada variabel kompetensi auditor, menurut penelitian Pratiwi et al., (2020) menyatakan bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dikarenakan proses pelaksanaan aduit dilakukan secara tim serta adanya review dalam tim audit, sehingga auditor yang tidak memiliki kompetensi tidak akan

terlalu terlihat dalam laporan audit dan laporan audit yang dihasilkan akan tetap memiliki kualitas yang baik.

Pada variabel tekanan anggaran waktu, Menurut penelitian Pratiwi et al., (2019) menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dikarenakan apabila auditor tersebut memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik di bidang audit, maka auditor tidak perlu melakukan waktu yang banyak dalam melakukan audit.

Menurut penelitian Angelina, (2017) menyatakan bahwa independensi, pengalaman, kompetensi auditor dan tekanan anggaran waktu memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dikarenakan kompetensi yang dimiliki auditor dengan didukung oleh kemampuannya untuk mempertahankan independensi dan selalu memegang teguh etika akan meningkatkan kualitas audit.

Berdasarkan fenomena yang didukung oleh teori dan penelitian terdahulu, karena banyaknya studi kasus dilaksanakan di luar Pulau Jawa, penulis ingin mengetahui pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen di Kota Bandung. Maka penulis tertarik meneliti sejauh mana kualitas audit dipengaruhi beberapa faktor yang telah disebutkan di atas. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Kerja Auditor, Kompetensi Auditor Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian di atas, maka peneliti menyusun beberapa rumusan masalah yang akan terjawab pada penelitian ini :

1. Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit secara parsial
2. Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit secara parsial
3. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit secara parsial
4. Apakah tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap kualitas audit secara parsial
5. Apakah independensi auditor, pengalaman auditor, kompetensi auditor, dan tekanan anggaran waktu secara simultan mempengaruhi kualitas audit

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh independensi auditor, pengalaman kerja auditor, kompetensi auditor, dan tekanan anggaran waktu yang terjadi pada kantor akuntan publik di Kota Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian mengenai pengaruh independensi auditor, pengalaman auditor, kompetensi auditor, dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui lebih dalam lagi faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas audit
2. Untuk menggali sejauh mana kualitas audit dipengaruhi independensi auditor, pengalaman auditor, kompetensi auditor, dan tekanan anggaran waktu.
3. Untuk mengetahui kondisi lapangan di kantor akuntan publik
4. Untuk memperoleh data mengenai pengaruh dari independensi auditor, pengalaman auditor, kompetensi auditor, dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran mengenai kualitas audit beserta faktor yang mempengaruhinya dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dalam dunia audit terutama mengenai kualitas audit yang dipengaruhi oleh independensi auditor, pengalaman auditor dan tekanan anggaran waktu. Serta mengetahui bagaimana kondisi lapangan para auditor.

b. Bagi Kantor Akuntan Publik Di Bandung

Memberikan masukan mengenai peningkatan kualitas audit berdasarkan faktor Independensi, pengalaman auditor dan tekanan anggaran waktu.

c. Bagi Institusi

Dapat bermanfaat sebagai bahan pembelajaran mengenai kualitas audit beserta faktor yang mempengaruhinya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya khususnya mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas audit.